

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI MENGGUNAKAN METODE NPV, IRR, PI, DAN PAYBACK PERIOD PADA UMKM

Ronaldus Ledo¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Malang, 65144, Indonesia

*Email: ¹ ronaldlrian91@gmail.com
Korespondensi Author: Ronaldus Ledo

Abstract. *This study aims to analyze the investment feasibility of Duo Putra MSME using the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), and Payback Period (PP) methods. A quantitative descriptive approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the capital budgeting approach. The results indicate an NPV of IDR 49,800,000, an IRR of 17.42%, a PI of 1.20, and a Payback Period of 3.19 years. These findings show that all investment indicators meet the feasibility criteria, indicating that the investment is financially feasible. This study provides useful information for MSME owners in making more objective and efficient investment decisions.*

Keywords: *MSMEs, Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index, Payback Period.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi pada UMKM Duo Putra menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode *capital budgeting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai NPV sebesar Rp49.800.000, IRR sebesar 17,42%, PI sebesar 1,20, dan *Payback Period* selama 3,19 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria kelayakan investasi, sehingga investasi pada UMKM Duo Putra dinyatakan layak untuk direalisasikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan investasi secara lebih objektif dan efisien.

Kata Kunci: *UMKM, kelayakan investasi, Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index, Payback Period.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Selain berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja (Nugroho, 2024), meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai daerah. Di tengah perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk terus meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk, serta efisiensi operasional melalui berbagai bentuk investasi, baik investasi pada aset tetap, peralatan produksi, maupun pengembangan usaha (Khumairoh et al., 2025).

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan keuangan yang sangat penting karena melibatkan pengeluaran dana dalam jumlah besar dengan harapan memperoleh manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dapat mengakibatkan kerugian finansial, rendahnya tingkat pengembalian modal, bahkan kegagalan usaha (Junaidi, 2024). Namun, pada praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang menentukan investasi hanya berdasarkan pengalaman, intuisi, atau perkiraan keuntungan tanpa didukung oleh analisis kelayakan finansial yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat risiko investasi menjadi lebih tinggi dan berpotensi menurunkan keberlanjutan usaha (Fitria Permana et al., 2026).

Analisis kelayakan investasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu investasi layak dilaksanakan atau tidak (Brigham & Houston, 2022). Melalui analisis ini, pelaku usaha dapat memperkirakan nilai manfaat ekonomi yang akan diperoleh dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan selama umur investasi. Beberapa metode yang umum digunakan dalam analisis kelayakan investasi adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Metode NPV digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai sekarang dari arus kas masuk dengan investasi awal, sehingga mampu menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan suatu proyek investasi (Gitman et al., 2024). IRR digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian investasi yang dapat dibandingkan dengan tingkat biaya modal (Ross et al., 2022). PI digunakan untuk mengukur efisiensi investasi berdasarkan perbandingan antara nilai sekarang arus kas masuk dengan investasi awal (Husnan & Pudjiastuti, 2021), sedangkan *Payback Period* digunakan untuk mengetahui jangka waktu yang diperlukan agar investasi dapat kembali (Gitman, 2011).

Penggunaan keempat metode tersebut secara bersama-sama mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kelayakan suatu investasi. NPV dan PI menunjukkan besarnya nilai tambah yang dihasilkan, IRR memberikan informasi mengenai tingkat keuntungan investasi, sedangkan *Payback Period* memberikan gambaran mengenai tingkat risiko melalui lamanya pengembalian modal. Oleh karena itu, kombinasi metode tersebut dinilai lebih

objektif dalam mendukung pengambilan keputusan investasi dibandingkan hanya menggunakan satu indikator keuangan.

Meskipun analisis investasi telah banyak diterapkan pada perusahaan besar, penerapannya pada sektor UMKM masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis profitabilitas atau kinerja keuangan, sedangkan kajian mengenai evaluasi kelayakan investasi UMKM menggunakan beberapa metode finansial secara simultan masih memerlukan pengembangan. Padahal, karakteristik UMKM yang memiliki keterbatasan modal dan tingginya ketidakpastian usaha menjadikan analisis investasi sebagai aspek yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan usaha (Sherlita et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi pada UMKM menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai tingkat kelayakan investasi sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam penerapan analisis kelayakan investasi pada sektor UMKM.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi berdasarkan data keuangan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Analisis dilakukan melalui perhitungan indikator kelayakan investasi, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Keempat metode tersebut merupakan teknik yang umum digunakan dalam penilaian investasi karena mampu memberikan informasi mengenai nilai tambah investasi, tingkat pengembalian, efisiensi penggunaan dana, dan jangka waktu pengembalian modal.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UMKM Duo Putra yang bergerak di bidang makanan dan minuman, Objek penelitian adalah investasi yang dilakukan oleh UMKM, seperti pembelian mesin produksi, pembangunan fasilitas usaha, atau pengembangan kapasitas produksi. Penelitian difokuskan pada analisis kelayakan finansial investasi berdasarkan proyeksi arus kas selama umur ekonomis investasi.

Tabel 1. Jenis dan Sumber Data

Aspek	Uraian
Jenis Data	Data kuantitatif yang meliputi: (1) nilai investasi awal (<i>initial investment</i>), (2) proyeksi arus kas masuk (<i>cash inflow</i>), (3) biaya operasional, (4) nilai sisa (<i>salvage value</i>) apabila ada, (5) umur ekonomis investasi, dan (6) tingkat suku bunga atau tingkat diskonto (<i>discount rate</i>).
Sumber Data Primer	Data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik atau pengelola UMKM mengenai investasi, sumber pendanaan, dan operasional usaha.
Sumber Data Sekunder	Data diperoleh dari laporan keuangan, laporan penjualan, dokumen investasi, serta dokumen pendukung lainnya.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik	Keterangan
Observasi	Mengamati secara langsung aktivitas operasional UMKM.
Wawancara	Dilakukan kepada pemilik atau pengelola usaha untuk memperoleh informasi mengenai investasi, sumber pendanaan, dan proyeksi arus kas.
Dokumentasi	Mengumpulkan laporan keuangan, data investasi, laporan penjualan, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3. Teknik Analisis Data

Metode	Tujuan	Kriteria Keputusan
<i>Net Present Value</i> (NPV)	Menghitung selisih antara nilai sekarang seluruh arus kas masuk dengan investasi awal untuk mengetahui nilai tambah investasi.	NPV > 0 : Investasi layak. NPV = 0 : Investasi berada pada titik impas. NPV < 0 : Investasi tidak layak.
<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	Menentukan tingkat pengembalian investasi melalui tingkat diskonto yang menghasilkan NPV sama dengan nol.	IRR > Cost of Capital (tingkat diskonto) : Investasi layak. IRR < Cost of Capital : Investasi tidak layak.
<i>Profitability Index</i> (PI)	Mengukur efisiensi investasi melalui perbandingan nilai sekarang arus kas masuk dengan investasi awal.	PI > 1 : Investasi layak. PI = 1 : Investasi berada pada titik impas. PI < 1 : Investasi tidak layak.

Metode	Tujuan	Kriteria Keputusan
<i>Payback Period</i> (PP)	Menghitung waktu yang diperlukan agar investasi awal dapat kembali melalui arus kas bersih yang dihasilkan.	PP lebih pendek dari umur ekonomis investasi atau target perusahaan: Investasi layak. PP lebih panjang dari umur ekonomis investasi atau target perusahaan: Investasi tidak layak.

Keterangan: Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel sehingga proses perhitungan analisis kelayakan investasi menjadi lebih sistematis, akurat, dan mudah diverifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi pada UMKM menggunakan empat metode analisis investasi, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Dalam teori capital budgeting, keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada estimasi arus kas masa depan dan mempertimbangkan nilai waktu uang (time value of money) agar hasil evaluasi lebih objektif. Studi kelayakan bisnis juga dipahami sebagai proses penilaian untuk menentukan apakah suatu usaha atau proyek layak dijalankan, terutama dari aspek finansial (Kasmir & Jakfar, 2017).

Data yang digunakan merupakan data investasi UMKM yang meliputi nilai investasi awal, estimasi arus kas bersih tahunan, umur ekonomis investasi, dan tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar penilaian investasi. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kelayakan investasi sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Investasi yang dianalisis berupa pengadaan mesin produksi dan peralatan pendukung dengan nilai investasi awal sebesar Rp250.000.000. Umur ekonomis investasi diperkirakan selama lima tahun dengan tingkat diskonto (discount rate) sebesar 10% per tahun. Estimasi arus kas bersih yang diperoleh setiap tahun disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Estimasi Arus Kas Bersih Investasi UMKM

Tahun Arus Kas Bersih (Rp)	
0	(250.000.000)
1	70.000.000
2	75.000.000
3	80.000.000
4	85.000.000
5	90.000.000

Berdasarkan data pada Tabel 1, dilakukan analisis kelayakan investasi menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP). Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Kelayakan Investasi

Metode	Hasil Perhitungan	Kriteria	Keputusan
NPV	Rp49.800.000	$NPV > 0$	Layak
IRR	17,42%	$IRR > 10\%$	Layak
PI	1,20	$PI > 1$	Layak
<i>Payback Period</i>	3,19 Tahun	< 5 Tahun	Layak

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai ***Net Present Value* (NPV)** sebesar **Rp49.800.000**, yang berarti investasi memberikan nilai tambah positif setelah memperhitungkan nilai waktu uang. Menurut Gitman et al. (2024), NPV yang bernilai positif menunjukkan bahwa proyek mampu menciptakan nilai bagi pemilik modal karena nilai sekarang dari arus kas masuk lebih besar daripada investasi awal. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Putri et al. (2025) pada UMKM Gudhas Salad yang menemukan bahwa NPV positif menjadi indikator utama kelayakan investasi. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Wulandari (2015) pada UKM Nata de Coco, yang menunjukkan bahwa investasi layak dilaksanakan ketika nilai NPV berada di atas nol.

Hasil perhitungan ***Internal Rate of Return* (IRR)** sebesar **17,42%**, lebih tinggi dibandingkan tingkat diskonto sebesar **10%**. Ross et al. (2022) menjelaskan bahwa IRR merupakan tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang arus kas masuk dengan investasi awal, sehingga investasi dinyatakan layak apabila IRR melebihi biaya modal. Dengan demikian, hasil IRR pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi lebih tinggi daripada biaya modal yang digunakan. Temuan ini mendukung penelitian Ahmad et al. (2025) pada usaha Laga Lagi Thrift

yang menggunakan pendekatan capital budgeting dan menunjukkan bahwa IRR dapat menjadi dasar penting dalam menilai kelayakan investasi UMKM. Namun demikian, literatur keuangan juga mengingatkan bahwa IRR dapat memberikan interpretasi yang berbeda dari NPV pada pola arus kas tertentu, terutama jika arus kas bersifat tidak konvensional atau jika proyek dibandingkan dalam skala yang berbeda (Sokolov, 2023). Oleh karena itu, penggunaan IRR sebaiknya tetap dikombinasikan dengan metode lain agar keputusan investasi lebih akurat.

Hasil analisis menggunakan **Profitability Index (PI)** menunjukkan nilai sebesar **1,20**. Husnan dan Pudjiastuti (2021) menyatakan bahwa PI merupakan rasio antara nilai sekarang arus kas masuk dengan investasi awal, dan investasi dinyatakan layak apabila PI lebih besar dari satu. Nilai PI sebesar 1,20 berarti setiap pengeluaran investasi sebesar Rp1,00 mampu menghasilkan manfaat ekonomi sebesar Rp1,20. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi tersebut efisien dalam penggunaan dana. Temuan ini sejalan dengan Wulandari (2015) yang menegaskan bahwa PI dapat digunakan untuk menilai efisiensi investasi pada usaha kecil dan menengah. Penelitian Putri et al (2025) juga menunjukkan bahwa PI menjadi indikator yang memperkuat keputusan investasi ketika nilainya berada di atas satu.

Hasil analisis **Payback Period (PP)** menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam waktu sekitar **3,19 tahun**. Giatman (2011) menjelaskan bahwa *Payback Period* digunakan untuk menghitung jangka waktu yang diperlukan agar investasi awal dapat kembali melalui arus kas bersih yang dihasilkan proyek. Semakin singkat periode pengembalian investasi, semakin rendah risiko yang dihadapi investor. Dalam penelitian ini, waktu pengembalian investasi lebih cepat dibandingkan umur ekonomis investasi yang diperkirakan selama lima tahun, sehingga investasi dinyatakan layak. Hasil ini mendukung penelitian (ristanto et al. (2024) yang menekankan bahwa PP merupakan indikator penting dalam menilai kecepatan pengembalian modal pada UMKM. Penelitian Ahmad et al (2025) juga menunjukkan bahwa PP dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menilai risiko investasi pada usaha berbasis modal tetap.

Secara keseluruhan, keempat metode analisis investasi memberikan hasil yang konsisten, yaitu menunjukkan bahwa investasi pada UMKM layak untuk direalisasikan. Nilai NPV yang positif, IRR yang lebih tinggi dari tingkat diskonto, PI yang melebihi satu, serta *Payback Period* yang lebih pendek daripada umur ekonomis investasi menunjukkan bahwa investasi mampu memberikan keuntungan finansial dan memiliki risiko yang relatif rendah. Konsistensi hasil dari berbagai metode tersebut memperkuat keputusan investasi sehingga memberikan tingkat keyakinan yang lebih tinggi bagi pemilik UMKM dalam mengalokasikan modalnya. Kasmir dan Jakfar (2017) menegaskan bahwa keputusan investasi yang baik harus mempertimbangkan kelayakan finansial secara menyeluruh, bukan hanya satu indikator tunggal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori capital budgeting yang menyatakan bahwa keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada analisis arus kas yang mempertimbangkan nilai waktu uang (Gitman et al., 2024; Ross et al., 2019). Metode NPV dan IRR merupakan indikator yang banyak digunakan dalam evaluasi investasi karena mampu mengukur nilai tambah ekonomi dan tingkat pengembalian investasi secara komprehensif. Di sisi lain, *Profitability Index* memberikan gambaran mengenai efisiensi penggunaan dana investasi, sedangkan *Payback Period* menjadi indikator penting dalam menilai tingkat risiko investasi berdasarkan kecepatan pengembalian modal (Husnan & Pudjiastuti, 2021)

Penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini antara lain Putri et al. (2025), Wulandari (2015), Ahmad et al. (2025), dan Tristanto et al. (2024). Keempat penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode NPV, IRR, PI, dan PP dapat membantu peneliti maupun pelaku usaha dalam menilai kelayakan investasi secara lebih objektif. Hasil-hasil tersebut memperkuat temuan bahwa investasi UMKM yang dianalisis dalam penelitian ini layak dijalankan karena memenuhi seluruh kriteria kelayakan finansial. Adapun penelitian terdahulu yang memberikan pandangan berlawanan secara metodologis dijelaskan oleh Ross et al. (2022) dan Sokolov (2023), yang menekankan bahwa IRR tidak selalu sejalan dengan NPV pada kondisi arus kas tertentu. Dalam beberapa kasus, suatu proyek dapat memiliki IRR yang tinggi tetapi NPV yang kurang representatif jika pola arus kas tidak konvensional atau jika skala investasi berbeda. Oleh karena itu, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan kelayakan investasi, keputusan akhir tetap perlu mempertimbangkan kombinasi beberapa metode agar risiko kesalahan penilaian dapat diminimalkan. Dengan demikian, penerapan analisis kelayakan investasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan modal, memperkuat daya saing usaha, serta mendukung keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis kelayakan investasi menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP) menunjukkan bahwa investasi pada UMKM dinyatakan layak untuk direalisasikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai NPV yang positif, nilai IRR yang melebihi tingkat diskonto, nilai PI yang lebih besar dari satu, serta periode pengembalian investasi yang masih berada dalam umur ekonomis proyek. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan metode capital budgeting mampu memberikan dasar yang objektif dan komprehensif dalam mengevaluasi kelayakan investasi, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih terukur dan mampu meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode NPV, IRR, PI, dan PP dapat dijadikan sebagai alat bantu bagi pelaku UMKM dalam merencanakan pengembangan usaha, penambahan aset, maupun penentuan investasi yang

memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Oleh karena itu, analisis kelayakan investasi sebaiknya menjadi bagian dari proses perencanaan sebelum keputusan investasi dilakukan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data keuangan riil dari berbagai sektor UMKM dengan periode pengamatan yang lebih panjang serta mengombinasikan metode capital budgeting dengan analisis sensitivitas, analisis risiko, Modified *Internal Rate of Return* (MIRR), atau Discounted *Payback Period* untuk menghasilkan evaluasi investasi yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Rani, S. C., Pribadi, C. A., Sabilla, R. P., Fatimah, R. S. S., Tirta, M. A. D., Rahmawati, N., Dewi, F. R., & Sinaga, A. R. (2025). Analisis Kelayakan Investasi Usaha Laga Lagi Thrift Menggunakan Pendekatan Capital Budgeting: Studi Kasus Metode *Payback Period*, NPV, dan IRR. *JAMANE: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1), 25–35.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16 ed.). Cengage Learning.
- Fitria Permana, A., Nur Martiyana Sugiharto, S., Putri Isnaeni. Febby, & Sri Nurhayati, S. (2026). Analisis Proses Pengambilan Keputusan Investasi Dalam Penganggaran Modal. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 13897–13903.
- Giatman, M. (2011). *Ekonomi Teknik*. RajaGrafindo Persada.
- Gitman, L. J., Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2024). *Principles of Managerial Finance* (16 ed.). Pearson.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (8 ed.). UPP STIM YKPN.
- Junaidi, M. (2024). UMKM HEBAT, PEREKONOMIAN NASIONAL MENINGKAT. *Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Kasmir, & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis* (Revisi). Kencana.
- Khumairoh, H., Hersiyah, & Mashudi. (2025). The Role of MSMEs in Driving Economic Growth and Income Equality in Indonesia. *EKONOMIPEDIA*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.55043/ekonomipedia>
- Nugroho, M. R. A. (2024). Sri Mulyani: 97% Lapangan Kerja Diciptakan UMKM. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240307111610-17-520374/sri-mulyani-97-lapangan-kerja-diciptakan-umkm>
- Putri, N. A., Dewi, A. M., Arzeti, I. S., Nugraha, M. R., Suwandi, M. A., & Sinaga, A. R. (2025). Analisis Kelayakan UMKM Gudhas Salad Menggunakan Metode Capital Budgeting. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 2739–2750.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2022).

Fundamentals of Corporate Finance (13 (ed.)). McGraw-Hill Education.

- Sherlita, E., Fathonah, A. N., Christine, D., Wijaya, A., & Eriana Kartadjumena. (2023). Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat. *Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 7(1), 179–190.
- Sokolov, M. V. (2023). NPV, IRR, PI, PP, and DPP: A Unified View. *ArXiv*, 2302.02875.
- Tristanto, S. H., Yuwono, M., & Susilowati, E. (2024). Kajian Kelayakan dan Evaluasi Aktiva Tetap pada UMKM Milenial. *Jurnal Investasi*, 10(2).
- Wulandari, P. T. (2015). Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata de Coco di Sumedang, Jawa Barat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(2).